

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian aturan normatif. Pendekatan penelitian aturan normatif memandang aturan sebagai suatu sistem normatif yang melibatkan prinsip, norma, aturan, peraturan, kesepakatan, doktrin, dan keputusan pengadilan.

3.2 Metode Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan studi perundang-undangan, yang berarti penelitian aturan yang memeriksa bahan pustaka atau data sekunder dengan inventarisasi aturan positif. Penelitian ini akan menekankan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman untuk membahas masalah, serta aspek-aspek sosial yang berpengaruh di mana ketentuan-ketentuan

3.3 Jenis Bahan Aturan.

Jenis bahan aturan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Bahan Aturan Primer

Bahan aturan primer terdiri dari perundang-undangan, catatan—catatan resmi atau risalah yang digunakan dalam pembuatan perundang-undangan—dan bahan—bahan aturan primer.

b) Bahan Aturan Sekunder

Bahan aturan sekunder merupakan referensi penting dalam penelitian ini untuk mendukung argumen dan analisis. Bahan aturan sekunder mencakup semua literatur tentang aturan yang tidak merupakan dokumen

resmi, seperti buku, kamus, jurnal, dan komentar atas putusan. Namun, penting untuk memastikan bahwa bahan aturan sekunder yang digunakan sesuai dengan subjek penelitian. Sebagai contoh, ketika seseorang melakukan penelitian tentang perlindungan aturan terhadap hak pekerja rumah, bahan aturan sekunder yang digunakan harus berasal dari penelitian di bidang aturan perdata dan aturan yang terkait dengan subjek tersebut, serta sejumlah besar jurnal dan artikel penelitian yang terkait.

c) **Bahan Aturan Tersier**

Bahan aturan tersier ini dapat menjadi sumber yang sangat penting untuk memahami dan menginterpretasi bahan aturan primer dan sekunder. Selain itu, kamus dan ensiklopedia aturan dapat memberikan penjelasan dan definisi istilah aturan yang mungkin sulit dipahami atau ditafsirkan. Untuk tujuan penelitian ini, kamus Bahasa Indonesia dan Kamus Aturan dapat digunakan. Sementara itu, ensiklopedia aturan dapat diakses dari berbagai sumber, seperti Ensiklopedia Aturan Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Bahan Aturan

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan bahan aturan adalah dengan membaca, melihat, dan mendengarkan bahan aturan, baik primer, sekunder, maupun tersier.

3.5 Metode Pengolahan Bahan Aturan

Metode pengolahan bahan aturan melalui buku-buku kepustakaan dan jurnal-jurnal online, selanjutnya diolah untuk menjadi satu tulisan yang berbentuk skripsi.

3.6 Analisis Bahan Aturan

Data yang dikumpulkan selama penelitian diolah dan dianalisis melalui metode analisis data kualitatif. Ini dilakukan dengan menguraikan data secara sistematis dengan ukuran kualitatif, dan kemudian dijelaskan untuk mendapatkan pemahaman tentang persamaan, pendapat, dan perbedaan pendapat tentang perbandingan bahan aturan primer, sekunder, dan tersier dari peneliti.